



**ANALISIS RITUS *KORE METAN* SUKU BUNAQ BEKO DALAM
TERANG ENSIKLIK *FIDES ET RATIO* DAN IMPLIKASINYA
BAGI KEHIDUPAN EKONOMI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

ANTONIUS LUAN

NPM: 22.75.7252

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2026

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Antonius Luan
2. NPM : 22.75.7252
3. Judul : Analisis Ritus *Kore Metan* Suku Bunaq Beko dalam Terang
Ensiklik *Fides et Ratio* dan Implikasinya bagi Kehidupan
Ekonomi

3. Pembimbing:

- 1) Dr. Puplius Meinrad Buru
(Penanggung Jawab)
2) Roberthus Gaga NaE, S. Fil., Lic.
3) Alfonsus Mana, Drs., Lic.

.....
.....
.....

5. Tanggal diterima : 28 Maret 2025

6. Mengesahkan:

Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui:

Rektor IFTK Ledalero





Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
Dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada
30 April 2026

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor,



Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Puplius Meinrad Buru
2. Roberthus Gaga NaE, S. Fil., Lic.
3. Alfonsus Mana, Drs., Lic.

.....
.....
.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Antonius Luan

NPM : 22.75.7252

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiarisi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 23 Mei 2026

Yang menyatakan



Antonius Luan

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai anggota civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Antonius Luan

NPM : 22.75.7252

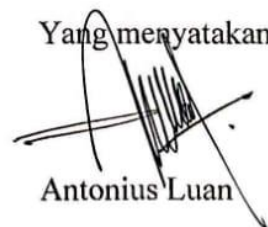
demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **Analisis Ritus *Kore Metan* Suku Bunaq Boko dalam Terang Ensiklik *Fides et Ratio* dan Implikasinya bagi Kehidupan Ekonomi** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 30 April 2026

Yang menyatakan



Antonius Luan

KATA PENGANTAR

Iman adalah penerimaan kebenaran ilahi berdasarkan wahyu Allah, sedangkan akal adalah kemampuan manusia untuk memahami kebenaran melalui refleksi rasional. Keduanya merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi dan tidak bertentangan, karena berasal dari sumber yang sama, yakni Allah, dan bersama-sama menuntun manusia menuju kebenaran yang utuh, baik dalam kehidupan intelektual maupun spiritual agar manusia tidak terjebak dalam rasionalisme sempit atau iman tanpa refleksi, melainkan membangun kehidupan yang seimbang, kritis, bermakna, dan menghargai martabatnya sebagai citra Allah.

Tulisan ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa *Kore Metan* memiliki nilai-nilai positif, seperti memperkuat solidaritas komunal, menegaskan identitas budaya, serta menjadi sarana pendidikan moral bagi generasi muda. Namun demikian, di balik nilai-nilai tersebut, terdapat pula tantangan yang tidak dapat diabaikan, terutama dalam aspek ekonomi, di mana tuntutan adat sering kali melampaui kemampuan finansial keluarga. Dalam konteks ini, penelitian ini menekankan pentingnya refleksi kritis yang mengintegrasikan iman dan rasionalitas, sehingga praktik budaya dapat tetap dipertahankan tanpa mengabaikan kesejahteraan keluarga. Dengan demikian, diharapkan tulisan ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teologi kontekstual yang lebih peka terhadap realitas budaya dan ekonomi, serta mendorong terciptanya praktik iman yang lebih dewasa, rasional, dan berakar pada martabat manusia.

Dalam proses pengerjaan karya ini, penulis sungguh menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan karya ini bukanlah murni kerja keras dan perjuangan dari penulis sendiri. Terdapat banyak pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, pertama, penulis menghaturkan syukur yang berlimpah kepada Tuhan Yang Mahakuasa, karena atas rahmat bimbingan dan berkat-Nya penulis dapat menyelesaikan karya ini dengan baik dan tepat pada waktunya.

Penulis menyampaikan limpah terima kasih kepada Alm. Pater Andreas Tefa Sa'u, Lic., selaku dosen pembimbing pertama yang telah dengan sabar dan penuh perhatian membimbing penulis dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini. Penulis sampaikan juga limpah terima kasih kepada Pater Puplius Meinrad Buru yang telah bersedia untuk lanjut membimbing penulis dan atas setiap arahan, masukan, dan kritik membangun yang telah diberikan, yang tidak hanya memperbaiki kualitas skripsi ini tetapi juga membantu penulis bertumbuh dalam pemikiran kritis dan akademik. Rasa terima kasih juga penulis sampaikan kepada Romo Roberthus Gaga NaE, S. Fil, Lic., selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak saran, koreksi, dan masukan yang sangat berharga untuk mempertajam dan memperdalam karya tulis ini.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero dan Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah menyediakan segala bentuk sarana dan prasarana yang mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih khusus penulis sampaikan kepada Pater Lambertus Lima Letu, SVD, dan Pater, Willybaldus Gaud, SVD selaku prefek Unit St. Yosef Freinademetz, segenap confrater Unit St. Yosef Freinademetz, khususnya teman-teman angkatan Fu Zhen Fu 85 dan anggota Ledalero Choir I serta segenap anggota komunitas Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero atas semangat dan motivasi yang tak henti-hentinya memacu penulis untuk terus bergiat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam rasa syukur dan terima kasih yang mendalam, penulis akhirnya mempersembahkan skripsi ini kepada semua yang mendukung perjalanan hidup penulis terutama orang tua tercinta Bapak Hilarius Ati dan Mama Yasinta Motu serta keenam saudara Goris Ati, Emon Ati, Elens Ati, Lis Ati, Son Ati dan Asty Ati beserta pasangan dan anak-anak semuanya. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Kaka Alfonsio Leto dan Yosefina Bui, serta ponakan Felsi Leto yang dengan senang hati memberikan waktunya untuk diwawancarai. Singkatnya terima kasih kepada semua pecinta tanpa nama yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam bentuk apa pun hingga saat ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa karya ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan pengembangan penelitian di masa mendatang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan serta memberikan kontribusi bagi pengembangan kebudayaan lokal.

Ledalero, 2026

Penulis

ABSTRAK

Antonius Luan, 22.75.7252. **Analisis Ritus *Kore Metan* Suku Bunaq Beko dalam Terang Ensiklik *Fides et Ratio* dan Implikasinya bagi Kehidupan Ekonomi.** Skripsi. Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis praktik Ritus *Kore Metan* (melepaskan kain hitam) pada masyarakat Suku Bunaq di Desa Beko, Timor Leste, (2) menganalisis praktik ritus tersebut dalam perspektif Ensiklik *Fides et Ratio*, dan (3) menemukan titik keseimbangan antara keyakinan iman (tradisi) dan pertimbangan akal budi (ekonomi).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya dilema dalam pelaksanaan Ritus *Kore Metan* (melepaskan kain hitam) pada masyarakat Suku Bunaq di Desa Beko, Timor Leste. Di satu sisi, ritus ini merupakan tradisi sakral yang krusial untuk menghormati leluhur dan memperkuat solidaritas komunal. Namun di sisi lain, praktik ini sering kali menimbulkan beban ekonomi yang berat karena tuntutan biaya hewan kurban dan kebutuhan seremonial yang melampaui kemampuan finansial keluarga. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka dan studi lapangan terbatas melalui wawancara dan observasi. Data dianalisis menggunakan pendekatan hermeneutika teologis untuk menafsirkan tradisi adat di bawah terang ajaran Gereja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ritus *Kore Metan* memiliki nilai positif dalam menjaga identitas budaya dan modal sosial melalui sistem resiprositas. Akan tetapi, analisis berdasarkan nomor 16 dan 18 Ensiklik *Fides et Ratio* mengungkapkan adanya ketidakseimbangan ketika tradisi dijalankan tanpa refleksi kritis, sehingga berubah menjadi beban struktural yang mengancam kesejahteraan keluarga. Kesimpulan penelitian ini menekankan pentingnya reintegrasi antara iman dan akal melalui penyederhanaan bentuk ritual tanpa menghilangkan makna simbolisnya. Implikasinya, praktik budaya harus bersifat proporsional dan tetap melayani martabat serta kesejahteraan nyata manusia sebagai perwujudan iman yang dewasa.

Kata Kunci: Ritus *Kore Metan*, Ensiklik *Fides et Ratio*, Kehidupan Ekonomi, Suku Bunaq, Keluarga Katolik.

ABSTRACT

Antonius Luan, 22.75.7252. **Analysis of the *Kore Metan* Ritual of the Bunaq Boko Tribe in the Light of *Fides et Ratio* and Its Implications for Economic Life.** Thesis. Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2026.

This study aims to (1) analyze the practice of the *Kore Metan* ritual (the removal of the black cloth) among the Bunaq people in Boko Village, Timor-Leste; (2) examine this ritual practice from the perspective of the Encyclical *Fides et Ratio*; and (3) identify a point of balance between faith-based belief (tradition) and rational considerations (economic realities).

This research is motivated by the dilemma surrounding the implementation of the *Kore Metan* ritual (the removal of the black cloth) within the Bunaq community in Boko Village, Timor-Leste. On the one hand, this ritual constitutes a sacred tradition that is crucial for honoring ancestors and strengthening communal solidarity. On the other hand, its practice often imposes a significant economic burden due to the demands for sacrificial animals and ceremonial requirements that exceed the financial capacity of families. The method employed is qualitative research, utilizing both a literature study and limited field research through interviews and observation. The data are analyzed using a theological hermeneutic approach to interpret indigenous traditions in the light of Church teachings.

The findings indicate that the *Kore Metan* ritual holds positive value in preserving cultural identity and social capital through a system of reciprocity. However, an analysis based on paragraphs 16 and 18 of the Encyclical *Fides et Ratio* reveals an imbalance when the tradition is practiced without critical reflection, thereby transforming it into a structural burden that threatens family welfare. The conclusion of this study emphasizes the importance of reintegrating faith and reason through the simplification of ritual forms without eliminating their symbolic meaning. Consequently, cultural practices must remain proportional and continue to serve human dignity and real well-being as an expression of mature faith.

Keywords: *Kore Metan* Rite, *Fides et Ratio* Encyclical, Economic Life, Bunaq Tribe, Catholic Family.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penulisan	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus	8
1.4 Metode Penulisan	8
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II MASYARAKAT BUNAQ DESA BEKO, COVALIMA, TIMOR LESTE DAN RITUS <i>KORE METAN</i>	10
2.1 Gambaran Umum Masyarakat Bunaq di Desa Beko, Covalima	10
2.2 Sejarah dan Asal Usul.....	12
2.3 Keadaan dan Letak Geografis	15
2.4 Struktur Sosial dan Religius Masyarakat	16
2.5 Kondisi Ekonomi dan Mata Pencarian	18
2.6 Tingkat Pendidikan.....	20
2.7 Bahasa Sehari-hari.....	22
2.8 Pengertian Ritus <i>Kore Metan</i>	23
2.8.1 Definisi dan Fungsi <i>Kore Metan</i>	23
2.8.2 Sejarah <i>Kore Metan</i> dalam Masyarakat Bunaq Beko	25
2.8.3 Tahapan Pelaksanaan Ritus <i>Kore Metan</i> Masyarakat Bunaq di Beko	28
2.8.4 Peran Tokoh Adat dan Keluarga.....	38
2.8.5 Simbol dan Makna Religius Ritus <i>Kore Metan</i>	40
2.8.6 Analisis Perbandingan <i>Kore Metan</i> di Bunaq Beko dengan Masyarakat Lain ..	42
BAB III ENSIKLIK <i>FIDES ET RATIO</i>	44

3.1 Riwayat Hidup Paus Yohanes Paulus II	44
3.2 Ensiklik <i>Fides et Ratio</i>	46
3.2.1 Latar Belakang Dikeluarkannya Ensiklik <i>Fides et Ratio</i>	47
3.2.2 Tujuan Terbitnya Ensiklik <i>Fides et Ratio</i>	48
3.2.3 Prinsip Dasar Iman dan Akal dalam <i>Fides et Ratio</i>	49
3.2.4 Struktur dari Ensiklik <i>Fides et Ratio</i>	51
3.3 Bagian Paling Relevan dari Ensiklik <i>Fides et Ratio</i> Nomor 16 dan 18 Terkait Keseimbangan Iman dan Akal dalam Ritus <i>Kore Metan</i>	55
BAB IV HARMONISASI IMAN DAN AKAL: EVALUASI KRITIS ATAS TRADISI <i>KORE METAN</i> DAN DAMPAK EKONOMI	59
4.1 Dampak Ritus <i>Kore Metan</i> terhadap Kehidupan Masyarakat Bunaq Beko. 59	
4.1.1 Dampak Positif	61
4.1.2 Dampak Negatif	65
4.2 Telaah Ensiklik <i>Fides et Ratio</i> Nomor 16 dan 18 terhadap Ritus <i>Kore Metan</i>	70
4.2.1 Iman dan Akal sebagai Kesatuan dalam Pencarian Kebenaran	72
4.2.2 Iman dan Akal dalam Dimensi Ekonomi	73
4.2.3 Kritik terhadap Keterpisahan Iman dan Akal	74
4.2.4 <i>Kore Metan</i> sebagai Ekspresi Iman Kultural yang Memerlukan Pencerahan Rasiona	75
4.2.5 Prinsip Proporsionalitas dalam Terang Akal Budi	76
4.2.6 Martabat Manusia sebagai Kriteria Evaluasi	76
4.2.7 Menuju Iman yang Reflektif dan Dewasa	77
4.2.8 <i>Kore Metan</i> dalam Terang Pertobatan Kristiani	78
4.3 Sintesis dan Solusi	79
4.3.1 Evaluasi Tradisi <i>Kore Metan</i> : Nilai Positif dan Negatif	80
4.3.2 Penyelarasan Iman dan Akal untuk Mengurangi Beban Ekonomi	81
BAB V PENUTUP	83
5.1 Kesimpulan	83
5.2 Saran	85
5.2.1 Bagi Generasi Muda	85
5.2.2. Bagi Para <i>Loro</i> dan <i>Na'i</i>	85

5.2.3 Bagi Masyarakat Bunaq di Desa Boko	86
5.2.5 Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya	86
DAFTAR PUSTAKA.....	87